

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah wanita yang terjun ke dalam praktik akuntan publik telah membuat isu gender menjadi turut terangkat. Adanya perbedaan gender telah membuat auditor wanita menjadi obyek penyimpangan *gender* dalam profesi auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yang ditunjukkan dari segi motivasi, komitmen organisasi, komitmen profesional, stres kerja, dan kepuasan kerja. Subyek dari penelitian ini adalah kantor akuntan publik di Surabaya. Pengumpulan data menggunakan metode survey. Dari 104 kuisisioner yang disebar, hanya 80 kuisisioner yang kembali dan hanya 66 kuisisioner yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Sample t-test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam komitmen organisasi antara auditor pria dan wanita. Akan tetapi, untuk segi motivasi, komitmen profesional, stres kerja, dan kepuasan kerja menunjukkan tidak ada perbedaan antara auditor pria dan wanita yang bekerja di kantor akuntan publik Surabaya.

Kata kunci: *gender*, motivasi, komitmen organisasi, komitmen profesional, stres kerja, kepuasan kerja.